BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 5 Kota Jambi, yang sudah diolah dan dianalisis pada BAB sebelumnya. Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMPN 5 Kota Jambi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum kualitas lingkungan keluarga siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi yang mencakup cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga berada dalam kategori baik (81%).
2. Secara umum kualitas kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi yang mencakup bertanggung jawab dalam belajar, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar, dan mampu memecahkan problem belajar berada dalam kategori baik (70%).
3. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi, didapatkan r square sebesar 0,240 atau 24% dengan kategori penafsiran cukup kuat memberikan pengaruh.

B. Saran

1. Bagi guru BK

Bagi guru BK dapat terus berupaya memberikan layanan kepada siswa-siswi yang memiliki kemandirian belajar rendah dan juga dapat mengajak orangtua siswa untuk memperhatikan kebutuhan belajar siswa.

2. Bagi Orangtua

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak, oleh sebab itu orangtua dapat untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan perkembangan belajar anak

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa dan dapat menjadi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa di SMPN 5 Kota Jambi, dan semakin baik lingkungan keluarga siswa maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa.

Dari hasil tersebut, guru BK dapat memberikan layanan yang ada pada BK seperti layanan klasikal, layanan konseling kelompok dan layanan lainnya yang berkaitan dengan kemandirian belajar siswa. Selanjutnya guru BK dapat memberikan tindak lanjut pada siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang rendah, berupa layanan konseling individu dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa untuk lebih baik.

Guru BK dapat mengajak orangtua untuk membimbing anak agar bertanggung jawab serta memiliki kemandirian dalam belajar dan guru BK juga dapat menindak lanjuti permasalahan serta perkembangan yang dialami siswa untuk mendapatkan perubahan ke yang lebih baik.